

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

##### **1. Perspektif Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian pada perspektif keuangan yang dilihat dari 3 kategori, yaitu jumlah barang mutasi atau pengembalian dari unit lain, barang investaris dan barang di gudang logistik belum optimal dan harus selalu dilakukan monitoring terhadap barang yang merupakan aset bagi RSI Jemursari Surabaya. Persentase barang mutasi atau pengembalian dari unit lain dengan kondisi rusak sebesar 55%, persentase barang inventaris dengan kondisi rusak sebesar 57% dan persentase barang di gudang logistik dengan kondisi rusak sebesar 94%. Namun hal ini dapat dikatakan wajar karena alasan rusaknya barang tersebut dikarenakan barang tersebut telah mencapai batas umur pakai.

##### **2. Perspektif Pelanggan**

Berdasarkan perspektif pelanggan, kesimpulan yang dapat diambil adalah kinerja unit logistik non medis dan laundry pada perspektif ini baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner kepuasan pelanggan atau unit kerja lain yang menyatakan bahwa unit kerja lain puas terhadap kinerja unit logistik non medis dan laundry dengan persentase 54,07%.

### 3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Berdasarkan hasil analisis pada perspektif proses bisnis internal, dapat disimpulkan bahwa unit logistik non medis dan laundry dapat dikatakan baik dalam pemenuhan rencana belanja bulan Januari-Mei. Karena hampir semua barang pada realisasinya telah mencapai 100%, meskipun ada beberapa barang yang pada realisasinya belum mencapai 100% bahkan ada beberapa barang yang realisasinya 0% atau dapat dikatakan barang tersebut belum terbeli atau tidak terpenuhi sama sekali.

### 4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

#### a. Absensi Pegawai Logistik dan Rumah Tangga di RS Islam Jemursari

Berdasarkan hasil analisis pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dilihat dari absensi pegawai unit logistik non medis dan laundry dapat dikatakan baik, karena persentase rata-rata hari masuk kerja pegawai unit logistik non medis dan laundry pada bulan Januari-Mei 2019 sebesar 94% dengan jumlah hari kerja selama 122 hari. Dan juga pada hari karyawan unit logistik non medis dan laundry tidak masuk kerja selalu disertai dengan alasan yang jelas sehingga tidak mempengaruhi kedisiplinan karyawan.

#### b. Evaluasi Job Description Unit Logistik Non Medis dan Laundry di RS Islam Jemursari

Berdasarkan hasil analisis pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dilihat dari evaluasi realisasi *Job Description* Penanggung Jawab Inventaris dan BHP Umum dan para staf telah terlaksana semua dan mencapai 100%.

c. Kepuasan Karyawan Logistik dan Rumah Tangga terhadap Organisasi RSI Jemursari Surabaya

Berdasarkan hasil analisis pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dilihat dari kepuasan karyawan Logistik dan Rumah Tangga terhadap Organisasi RSI Jemursari Surabaya dapat dikatakan cukup puas dengan persentase 42%.

## 6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pihak unit logistik non medis dan laundry maupun bagi pihak RSI Jemursari Surabaya yaitu :

1. Perspektif keuangan

Masalah yang diperoleh adalah banyak barang rusak, solusi untuk mengurangi atau mencegah dari banyaknya barang rusak adalah unit logistik non medis dan laundry perlu menjadwalkan monitoring dan evaluasi sebagai kegiatan rutin setiap bulannya untuk mengecek kondisi barang diseluruh Unit kerja dengan tujuan agar dapat mendeteksi secara dini kondisi barang agar dapat dilakukan pencegahan pada kondisi barang yang hampir rusak dan juga dapat memonitor kehilangan barang di setiap unit.

## 2. Perspektif pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama sehingga perlu dilakukan penilaian kinerja setiap bulannya untuk mengevaluasi kinerja unit logistik non medis dan laundry. Dengan dilakukannya penilaian kinerja setiap bulannya dapat melihat capaian kinerja unit logistik non medis dan laundry setiap bulannya dan melakukan peningkatan kinerja lebih baik lagi dari sebelumnya.

## 3. Perspektif proses bisnis internal

Kinerja unit logistik non medis dan laundry sudah baik. Namun harus dilakukan peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan, dan dalam melakukan proses perencanaan seharusnya unit logistik non medis dan laundry disarankan untuk memesan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pada setiap bulannya unit logistik menanyakan rencana kebutuhan unit lain mulai dari jenis, jumlah, spesifikasi yang biasa atau rata-rata digunakan setiap bulan. Lalu setelah mengetahui jumlah kebutuhan barang unit lain harus dilakukan perhitungan *lead time* (waktu tunggu hingga barang datang), dan perhitungan *re-order point* (waktu pemesanan kembali) sehingga tidak terjadi *stock out* maupun *dead stock*. Perencanaan yang baik dapat menggunakan metode EOQ (Economic Order Quantity).

## 4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan

Evaluasi kedisiplinan, evaluasi *Job Description* dan evaluasi kepuasan karyawan perlu dilakukan penilaian kinerja setiap bulannya

untuk mengevaluasi kinerja unit logistik non medis dan laundry. Dengan dilakukannya penilaian kinerja setiap bulannya dapat melihat capaian kinerja unit logistik non medis dan laundry setiap bulannya dan melakukan peningkatan kinerja lebih baik lagi dari sebelumnya.